

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT. Satya Trinadi Komira Perkasa serta didukung oleh data yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Audit internal yang dilaksanakan PT. Satya Trinadi Komira Perkasa cukup efektif. Hal tersebut didukung oleh adanya beberapa faktor sebagai berikut:
 - a. Independensi : Auditor internal bertanggung jawab secara langsung kepada direktur, sehingga dalam menjalankan tugasnya auditor internal bersifat independen karena tidak terpengaruh oleh pihak lain dan bebas menyampaikan pendapatnya.
 - b. Kompetensi : Para staf auditor internal memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang akuntansi, pengalaman di bidang audit, auditor internal juga menguasai prinsip-prinsip akuntansi dan teknik-teknik yang diperlukan untuk memeriksa catatan-catatan dan laporan keuangan.
 - c. Adanya program audit yang dapat menjelaskan definisi program audit, tujuan audit, ruang lingkup audit, tanggung jawab, sasaran audit, prosedur audit, laporan hasil audit dan tindak lanjut.
 - d. Laporan Auditor Internal :

Laporan hasil audit dapat menjadi informasi penting bagi pihak yang memerlukan dan digunakan untuk membantu mengevaluasi peranan

auditor internal dalam perusahaan. Laporan audit ini dibuat secara ringkas dan jelas setiap enam bulan sekali setelah audit selesai dan ditujukan kepada Direktur utama dan manager-manager yang di audit untuk bahan perbaikan dan penyempurnaan.

e. Tindak lanjut atas hasil laporan auditor internal :

Auditor akan mengevaluasi tindakan-tindakan yang akan diambil sehubungan dengan saran-saran, rekomendasi perbaikan yang dikemukakan. Jika rekomendasi tidak dijalankan, objek yang diperiksa harus dapat menjelaskan alasan tidak dilaksanakannya rekomendasi tersebut.

1. Bila hasil audit menunjukkan kelemahan atau kekurangan yang terjadi disebabkan oleh faktor manusia, maka dilakukan tindakan:

- a) Penangguhan kenaikan golongan
- b) Skorsing
- c) Pemecatan atau pemberhentian

2. Bila hasil audit menunjukkan kelemahan atau kekurangan disebabkan bukan oleh manusia, misal karena kelemahan sistem yang ada, faktor lingkungan eksternal misalnya adanya kenaikan BBM, maka tindak lanjut yang diambil adalah berupa pelaksanaan salah satu tindakan koreksi yang dilakukan oleh auditor internal untuk menyempurnakan system yang ada.

2. Efektivitas pengendalian internal terhadap penggajian dan pengupahan yang dilaksanakan telah memadai dan berjalan dengan cukup baik, hal tersebut

dapat dilihat dari beberapa faktor sebagai berikut:

1. Terpenuhinya komponen-komponen pengendalian internal, yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian:

- Adanya integritas manajemen yang dinilai cukup baik.
- Adanya nilai etika karyawan yang merupakan syarat utama dari kompetensi auditor internal.
- Adanya prosedur penerimaan karyawan yang baik.
- Adanya falsafah dan gaya operasi manajemen yang baik.
- Adanya struktur organisasi perusahaan yang baik dan jelas.
- Adanya program pelatihan untuk membina dan mengembangkan karyawan.

b. Penaksiran Risiko

PT. Satya Trinadi Komira Perkasa telah memperkirakan kemungkinan timbulnya risiko yang disebabkan oleh perubahan dalam lingkungan operasi perusahaan, karyawan baru, sistem informasi baru, laju pertumbuhan yang pesat, teknologi baru, ruang lingkup, kegiatan baru sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya risiko.

c. Akitivitas Pengendalian yang meliputi:

- Pemisahan tugas yang memadai.
- Otorisasi yang memadai atas penggajian dan pengupahan.
- Dokumen dan catatan yang memadai.
- Pengendalian fisik atas aktivitas dan catatan.
- Pengecekan independen atas pelaksanaan prosedur.

d. Informasi dan komunikasi

- Adanya metode dan catatan yang diciptakan untuk mengidentifikasi, menghimpun, menganalisis, mengelompokan, mencatat, dan melaporkan transaksi satuan usaha.
- Adanya komunikasi yang mencakup pemahaman seorang karyawan atas aktivitasnya yang berhubungan dengan aktivitas karyawan lainnya.

e. Pemantauan

Pemantauan dilaksanakan dengan pengawasan secara berkesinambungan terhadap aktivitas operasional perusahaan yaitu dengan mempelajari kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang ada, laporan audit internal dan laporan pihak eksternal seperti: pemerintah dan bank.

2. Tercapainya tujuan pengendalian internal penggajian dan pengupahan yang dilaksanakan PT. Satya Trinadi Komira Perkasa dapat dilihat dari:

- a. Penetapan tanggung jawab dan kewenangan yang jelas.
- b. Kebijakan yang dirumuskan dengan baik.
- c. Fasilitas yang memuaskan.
- d. Sistem penggajian yang memuaskan.
- e. Catatan dan laporan yang cukup.
- f. Tenaga kerja yang memuaskan.

3. Audit internal yang dilaksanakan memiliki peran yang cukup signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian dan pengupahan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan SPSS dengan metode Spearman, menunjukkan bahwa ada peran yang signifikan antara audit internal dengan efektivitas pengendalian internal penggajian dan pengupahan. Pada kolom *sig.(2-tailed)* angka probabilitas 0.015 yang lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan H_0 ditolak dan berarti H_1 diterima maka didapatkan hasil pengujian SPSS bahwa audit internal memiliki peran yang signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian dan pengupahan.

Berdasarkan simpulan diatas dan hasil perhitungan statistik dengan spearman, penulis menyimpulkan bahwa audit internal PT. Satya Trinadi Komira Perkasa telah diterapkan dengan benar. Meskipun demikian masih terdapat kelemahan dalam audit internal, yaitu:

- 1) Rentang waktu antara pemberitahuan audit dengan pelaksanaannya relatif terlalu lama sehingga dapat memberi kesempatan kepada objek audit untuk menutupi kelemahan-kelemahan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
- 2) Waktu penyajian dari laporan audit selalu tidak tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan karena disebabkan oleh program audit yang belum terprogram.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan dalam hal perbaikan agar diperoleh hasil yang memuaskan. Saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya tenggang waktu antara pemberitahuan dan pelaksanaan audit tidak terlalu lama. Hal ini untuk memperkecil objek audit menutupi kelemahan-kelemahan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
2. Sebelum melakukan audit sebaiknya program audit dibuat terlebih dahulu sehingga dalam melakukan audit terencana dan dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan.